

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA SWASTA IMELDA
MEDAN**

Febriana Jovanka Gultom, Lasma Siagian, Dearlina Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Medan

febriana.jovanka@student.uhn.ac.id

lasma.siagian@uhn.ac.id

dearlina.sinaga@uhn.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the use of learning media on student learning outcomes at Imelda Private Senior High School, Medan. The background of the study is based on the importance of utilizing appropriate media in the learning process to improve student understanding and engagement. The use of effective learning media is expected to create a more interactive, engaging, and meaningful learning process. The research method used was quantitative with a quasiexperimental approach using a design with data collection techniques through observation, questionnaires, and documentation. The research sample consisted of students selected based on specific criteria in accordance with the research objectives. The data obtained were analyzed using statistical techniques to determine the relationships and influences between variables. The results showed that the use of learning media had a positive impact on student learning outcomes. This was evidenced by the results of the regression coefficient/t-test, with a significance value of 0.000 (<0.05), and the N-Gain interpretation showed an average increase of 83.33%. Systematically designed learning media can improve student learning outcomes. Thus, optimal use of learning media can be an effective strategy in improving the quality of the learning process and outcomes.

Keywords: learning media, learning outcomes, learning process.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta Imelda Medan. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya pemanfaatan media yang tepat dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang efektif diharapkan mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan (quasi experimental) menggunakan desain dengan pendekatan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari siswa yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis

menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji keberartian koefisien regresi/ uji t, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dan hasil interpretasi N-Gain mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 83,33%. Media pembelajaran yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran secara optimal dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran, hasil belajar, proses pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan teknologi membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Proses belajar yang sebelumnya berlangsung secara tradisional kini mulai berkembang mengikuti arus digitalisasi. Guru dan siswa memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber belajar yang bervariasi, baik dalam bentuk teks, gambar maupun audio-visual. Transformasi ini menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan diri agar kegiatan belajar menjadi lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik pada masa ini. Perubahan tersebut juga mendorong perlunya pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi juga pada cara penyajian yang menarik dan mudah dipahami. Pembelajaran yang baik menuntut keterlibatan aktif siswa, suasana belajar yang menyenangkan serta penggunaan media yang mendukung pemahaman konsep. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sebenarnya telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Pasal 35 ayat (1) disebutkan bahwa “Pembelajaran dapat menggunakan teknologi yang sesuai untuk

mempercepat pencapaian tujuan pendidikan”. Selain itu, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah juga menegaskan bahwa guru harus menggunakan berbagai pendekatan, strategi metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai kompetensi.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar. Materi Pelajaran dapat disajikan secara lebih konkret, bervariasi, dan mudah dipahami ketika dibantu dengan media visual dan audio. Dalam pembelajaran ekonomi, banyak konsep yang menuntut pemahaman mendalam seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan pembelajaran juga masih berfokus pada metode ceramah dan menggunakan buku teks sebagai acuan utama. Tanpa dukungan media, penyampaian materi cenderung bersifat abstrak sehingga siswa kesulitan mengaitkan teori dan realitas di lingkungan sekitar. Penyampaian materi ekonomi pada saat pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala. Meskipun media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak,

penggunaannya di sekolah belum maksimal. Proses pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional, di mana guru lebih banyak menjelaskan materi secara lisan dan mengandalkan buku teks sebagai sumber utama. Akibatnya, siswa tidak memperoleh visualisasi yang cukup untuk memahami bagaimana konsep ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi terjadi dalam kehidupan nyata.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran ekonomi yang berlangsung belum sepenuhnya efektif dalam mengoptimalkan pencapaian hasil belajar siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya melalui penggunaan video pembelajaran, untuk membantu meningkatkan pemahaman, sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran ekonomi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dan sekolah dapat memperoleh bukti ilmiah yang kuat untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik, relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana ataupun suatu alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik atau peserta didik dalam proses belajar mengajar, yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Setyawan dalam Teori et al., (2018) "Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran, sedangkan penerima pesan tersebut adalah peserta

didik, dan dalam beberapa hal juga pendidik itu sendiri". Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Rahmawati, "Media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif". Hasan et al., n.d.(2024). Sedangkan menurut Briggs, "Media adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran, seperti buku, film, video dan lain-lain". Stit & Ulum, (2022).

Pengertian Hasil Belajar

Dalam proses pendidikan, hasil belajar memiliki peran penting sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui 14 hasil belajar pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi yang diberikan serta bagaimana kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan". Pada et al., (2021).

Faktor ini mencakup kemampuan intelektual, sikap, kebiasaan belajar, bakat, minat serta motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa. Sementara itu, faktor eksternal adalah pengaruh yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah tempat mereka belajar. Salah satu faktor internal berperan penting dalam pencapaian hasil belajar adalah gaya belajar. Setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, baik secara visual, auditori maupun kinestetik. Oleh sebab itu, mengenali gaya

belajar pribadi menjadi hal yang penting agar siswa dapat memilih cara belajar yang paling sesuai dengan dirinya. Ketepatan dalam menggunakan gaya belajar akan membantu siswa lebih mudah memahami, menerima dan mengolah informasi selama proses pembelajaran. Salah satu faktor internal berperan penting dalam pencapaian hasil belajar adalah gaya belajar. Setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, baik secara visual, auditori maupun kinestetik. Oleh sebab itu, mengenali gaya belajar pribadi menjadi hal yang penting agar siswa dapat memilih cara belajar yang paling sesuai dengan dirinya.

Faktor Eksternal Sementara itu, menurut peneliti faktor eksternal merupakan kebalikan dari faktor internal jika faktor internal di dalam diri siswa, maka faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, yang secara tidak langsung mempengaruhi proses belajar siswa. Kondisi lingkungan yang mendukung, akan membantu siswa lebih mudah mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung, dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu bentuk faktor eksternal yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa berkaitan dengan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti video pembelajaran. Pemanfaatan media yang tepat dapat membantu siswa menangkap materi dengan lebih mudah serta mendorong meningkatnya minat belajar.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa melalui pengolahan data numerik. Metode eksperimen semu digunakan karena peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol seluruh variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, tetapi tetap ingin mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu bentuk desain eksperimen semu yang melibatkan dua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang tidak dipilih secara acak, tetapi diberi perlakuan berbeda.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Imelda Medan, Jl. Bilal Ujung No.25, Kel. Pulo Brayon Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan. 2. Waktu Penelitian Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025 sampai dengan bulan Maret 2026. C. Populasi dan Sampel Penelitian 1. Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-1 sampai X-5 SMA Swasta

Imelda Medan Tahun Ajaran 2025/2026, yang berjumlah 150 siswa.

Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling atau teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini kriteria tersebut adalah

- a. Kelas dengan nilai rata-rata hasil belajar yang lebih rendah
- b. Kelas yang proses pembelajarannya memungkinkan diterapkan perlakuan (treatment) Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas: X2 Sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 30 siswa X3: Sebagai kelompok kontrol yang berjumlah 30 siswa

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Pembahasan ini menguraikan hasil analisis data mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta Imelda Medan. Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan video pembelajaran terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dari sebelum perlakuan (pretest) ke setelah perlakuan (posttest), serta perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar tidak hanya ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata, tetapi juga terlihat dari perubahan distribusi nilai siswa. Sebelum penggunaan video pembelajaran, sebagian

besar siswa berada pada kategori nilai sedang, sedangkan setelah penggunaan video, distribusi nilai cenderung bergeser ke kategori yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik setelah mendapatkan pembelajaran berbasis video yang menyajikan informasi secara visual dan audio. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Iqlimatul Fauziah, Henry 56 Praherdhiono, dan Saida Ulfa (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa karena dapat memvisualisasikan materi yang bersifat abstrak. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa media video efektif digunakan untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran, baik pada mata pelajaran sains maupun sosial seperti ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rakhma Sabila (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami melalui metode ceramah. Dalam penelitian ini, kondisi tersebut juga terlihat dimana sebelumnya siswa mengalami kesulitan memahami konsep kegiatan ekonomi, namun setelah menggunakan video pembelajaran, pemahaman siswa menjadi lebih baik dan pembelajaran menjadi lebih menarik. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Siska Yunitasari dan Hanik Lutfiyah (2023) yang menemukan bahwa

penggunaan media video memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, berdasarkan hasil uji N-Gain yang menunjukkan peningkatan sebesar 83,33% dalam kategori tinggi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat bahwa media video tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara empiris, tetapi juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan video pembelajaran merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di SMA Swasta Imelda Medan. Namun demikian, penggunaan media video dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena video yang digunakan bersifat informatif dan belum berbentuk video interaktif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya menunjukkan peningkatan pada nilai hasil belajar siswa, dan belum mengukur aspek lain seperti kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, maupun aspek kognitif dan afektif lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada siswa di SMA Swasta Imelda Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan video pembelajaran pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 67,83. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 85,67. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 17,84 poin, yang berarti penggunaan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. 2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pretest sebesar 67,83 meningkat menjadi 76,33 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 8,5 poin. Namun, peningkatan ini lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. 3. Hasil uji keberartian koefisien regresi (uji t) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 8,348 yang lebih besar dari t tabel 2,001, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 (< 0,05)$. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima. 58 59 4. Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 83,33% yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan keseluruhan hasil

analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan pengaruh positif, signifikan, dan efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta Imelda Medan, peneliti memberikan beberapa saran. 1. Bagi pihak sekolah, perlu mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya video pembelajaran, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. 2. Bagi guru, perlu mengembangkan dan memanfaatkan video pembelajaran secara kreatif dan inovatif agar penyampaian materi menjadi lebih menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. 3. Bagi siswa, dapat memanfaatkan video pembelajaran sebagai sumber belajar tambahan, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga pemahaman terhadap materi dapat ditingkatkan secara mandiri. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan penjelasan 60 yang disajikan melalui video, mencatat poin penting, serta berpartisipasi dalam kegiatan diskusi. 4. Bagi peneliti selanjutnya, mampu untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, materi pembelajaran, maupun variabel penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran

berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*. viii (1), 179–188.
- Astiti, N. D., Putu, L., Mahadewi, P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 26 (2), 193–203.
- Dan, K., Beda, D., & Soal, B. (2023). Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 2986–2995.
- Diri, E. (2020). Biomatika : Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan). *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universiti Malaysia*. 6 (1), 145–155.
- Farista, R., & M., Ilham. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 1–6.
- Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 3 (2), 128–136.
- Hasan, M., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Grup.
- Islam, U., Datokarama, N., Herminingsih, H., Askar, A., Nurdin, N., Saguni, F., & Kunci, K. (2022). Peran Teori Belajar Deskriptif Dan Preskriptif Dalam

- Pendidikan. Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0. 1, 73–78.
- Istiqomah, N., & Widodo, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. 75–90.
- Juliadi, R., Kemala, P., & Lubis, D. (2023). The Effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model Assisted by Learning Video Media on the Economic Learning Outcomes of Class XI IPS Students of SMA Negeri 1 Completed T . A 2022 / 2023
- Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantu Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Selesai T . Indonesian Journal of Advanced Research (IJAR). 2 (8), 1161–1176.
- Latifa, R., & Dewi, R. M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall pada Mata Pelajaran Ekonomi. Journal of Social Science Research. 4, 8362–8376.
- Learning, N. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 1–6.
- Pada, D., Matematika, P., Masa, D. I., Matematika, P., S. (2021). Efektivitas